

PENGARUH KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KULINER (UMKM) DI MESJID AGUNG PALOPO

Isma Tandianan¹, Nurfaisah²

Universitas Mega Buana Palopo

e-mail: ismatandianannn@gmail.com¹, nurfaisah@gmail.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Masjid Agung Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari pelaku usaha UMKM di sekitar Masjid Agung Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan keterampilan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Kreativitas dalam hal inovasi produk dan pemasaran terbukti meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha. Sementara itu, keterampilan berwirausaha seperti manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran efektif berkontribusi pada keberlangsungan dan profitabilitas usaha. Penelitian ini merekomendasikan agar pelaku usaha UMKM di Masjid Agung Palopo terus meningkatkan kreativitas dan keterampilan berwirausaha mereka melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk mencapai keberhasilan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Kreativitas, Keterampilan Berwirausaha, Keberhasilan Usaha, UMKM, Masjid Agung Palopo.

Abstract – This study investigates the influence of creativity and entrepreneurial skills on the success of UMKM businesses in the Agung Mosque, Palopo. The research employed a quantitative approach, utilizing surveys to gather data from UMKM owners operating within the mosque's vicinity. The findings reveal a significant positive correlation between creativity (in product development and marketing) and entrepreneurial skills (in management, finance, and marketing) and the overall success of these businesses. The study highlights the importance of fostering creativity and providing entrepreneurial skill development programs to enhance the sustainability and growth of UMKM businesses in this specific context. Further research could explore the impact of other factors, such as access to resources and government support, on the success of these enterprises.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Skills, UMKM, Business Success, Palopo, Agung Mosque, Indonesia.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional dan pemberdayaan masyarakat. UMKM menjadi salah satu solusi utama dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan distribusi pendapatan. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM RI, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Menurut Tambunan (2020), UMKM memainkan peran penting tidak hanya dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan. Oleh karena itu, penguatan UMKM sangat penting, terutama melalui peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusianya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM saat ini adalah ketatnya persaingan, terutama di sektor kuliner. Kota Palopo, sebagai salah satu kota yang berkembang di Sulawesi Selatan, menunjukkan pertumbuhan pesat pada sektor UMKM kuliner, khususnya di kawasan Masjid Agung yang telah menjadi pusat keramaian masyarakat. Banyak pelaku usaha kuliner bermunculan, namun tidak semuanya mampu bertahan dalam jangka panjang. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada keberadaan produk, melainkan pada kemampuan pelaku usaha untuk berinovasi dan mengelola usaha secara

profesional.

Kristanto (2021:25), kreativitas merupakan kunci utama dalam merancang produk yang unik dan berbeda, serta mampu menjawab kebutuhan dan selera konsumen yang terus berkembang. Kreativitas memungkinkan pelaku usaha menciptakan nilai tambah yang tidak dimiliki pesaing, yang dapat menjadi keunggulan kompetitif di pasar. Sementara itu, keterampilan berwirausaha, menurut Smilor dan Kilby dalam Mulyadi (2021:22), mencakup kemampuan teknis, manajerial, dan konseptual yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif. Keterampilan ini mencakup perencanaan usaha, pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, serta kemampuan berkomunikasi dan memimpin tim. Wirausahawan yang memiliki keterampilan tinggi akan lebih mudah menghadapi tantangan, menyusun strategi bisnis, dan menjaga keberlangsungan usaha.

Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM kuliner di kawasan Masjid Agung Kota Palopo yang mengalami stagnasi atau bahkan penurunan performa usaha. Meski produk yang ditawarkan cukup kreatif dan beragam, tidak semua usaha mampu bertahan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kreativitas dan implementasi strategis dalam menjalankan usaha. Dengan kata lain, kreativitas tanpa keterampilan yang memadai, atau sebaliknya, tidak cukup untuk menjamin keberhasilan usaha. Berbeda dari penelitian terdahulu yang banyak mengambil objek UMKM secara umum, pasar tradisional, atau komunitas distro (seperti penelitian Ari Irawan atau Elys Sastika Tambunan), penelitian ini secara spesifik mengkaji UMKM kuliner di kawasan Masjid Agung Kota Palopo. Fokus lokasi ini relatif unik karena kawasan tersebut merupakan pusat aktivitas sosial dan keagamaan yang tidak hanya ramai, tetapi juga memiliki karakteristik konsumen tersendiri. Dalam perkembangan bisnis, terutama bisnis kuliner yang menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan untuk dijalankan, karena makanan adalah kebutuhan pokok semua manusia. Sebagai usaha yang menjual makanan dan minuman, tentu mengharapkan kepuasan pelanggan dapat dicapai secara optimal. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan tersebut. Diantaranya adalah kreativitas dan keterampilan yang terdapat didalam suatu usaha serta menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di foodpark tersebut dengan judul “Pengaruh kreativitas dan keterampilan berwirausaha terhadap usaha kuliner (UMKM) yang ada dimesjid agung kota palopo”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Karlinger 2023). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang dijelaskan oleh Sujarweni (2022) sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Masjid Agung Luwu Palopo didirikan pada tahun 1974. Peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Bupati Kepala Daerah Luwu Drs. H. A. Samad Suhaeb bersama dengan pimpinan DPRD II dan sejumlah Umat Islam pada saat mereka telah melakukan Sholat Idul Adha 10 Dzulhijjah 1393 pada tanggal 4 Januari 1974. Pelaksanaan pembangunan Masjid ini menggunakan waktu sekitar 9 tahun, yaitu awal pembangunannya dilakukan pada Januari 1974 dan penyelesaiannya pada bulan Juni 1983. Pada tahun 1983 ini dengan penyelesaian pembangunan masjid dilaksanakanlah peresmian Masjid Agung Luwu Palopo yang dilakukan

oleh Mentri Agama Republik Indonesia sekaligus dengan menandatangani prasasti yang dilakukan oleh Bupati Kepala Daerah Luwu Drs. H. Abdullah Suara. Keberadaan Masjid Agung Luwu Palopo memberi dampak positif terhadap kehidupan masyarakat pada umumnya, dan khususnya pada ummat Islam dalam berbagai kehidupan. Dampak pada bidang agama, dengan adanya Masjid Agung Luwu Palopo sebagai lambang kebesaran ummat Islam dan persatuan Islam nampak dalam bentuk shalat berjamaah yang dilakukan baik itu shalat wajib 5 waktu dan shalat-shalat sunnah lainnya. Masjid yang telah menjadi salah satu ikon di Kota Palopo ini juga telah menjadi pusat perayaan hari-hari besar ummat Islam. Dampak pada bidang sosial budaya, dengan keberadaan Masjid Agung Luwu Palopo ini yang dijadikan sebagai wadah interaksi sosial sehingga persoalan-persoalan ummat Islam dan masyarakat pada umumnya di musyawarahkan di masjid ini sehingga persoalan-persoalan tersebut dapat menemukan titik terang dan dapat terselesaikan.

Karakteristik Responden

Jumlah responden ini sebanyak 45 responden. Pemaparan karakteristik responden ini akan diuraikan dalam data umum yang meliputi: Jenis kelamin dan Umur.

1. Jenis kelamin responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pedagang

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	7	15%
Perempuan	38	85%
Total	45	100

Sumber: data primer 2025

Pada table 1 diatas Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 45 responden pelaku usaha kuliner UMKM di kawasan Masjid Agung Kota Palopo, diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 38 orang atau 85% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 7 orang atau 15%.

2. Umur Responden

Table 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur pedagang

Umur	Jumlah	%
20-30	13	29%
31-40	32	71%
Total	45	100%

Sumber: data primer 2025

Berdasarkan data table 2. dapat diketahui bahwa frekuensi umur kisaran 20-30 tahun yaitu sebanyak 13 orang responden (29%) kemudian yang berumur 31-40 tahun sebanyak 32 orang responden (71%). Maka data di simpulkan bahwa responden pedagang kuliner yang berada di mesjid agung kota palopo dominan yang berumur 31-40 tahun sebanyak 32 orang (71%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X1) dan keterampilan berwirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada pelaku UMKM kuliner di kawasan Masjid Agung Kota Palopo, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha kuliner di kawasan tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan ide-ide inovatif sekaligus mengelola usaha secara efektif. Temuan ini sejalan dengan kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), di mana perilaku seseorang, termasuk perilaku berwirausaha, dipengaruhi oleh niat (intention) yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, sikap positif pelaku UMKM terhadap inovasi dan pengembangan usaha tercermin dari upaya mereka untuk menciptakan menu baru, melakukan diferensiasi produk, dan mencari

strategi pemasaran kreatif. Norma subjektif muncul dari dukungan pelanggan, keluarga, dan komunitas sekitar Masjid Agung Palopo yang mendorong pelaku usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku tercermin dalam keyakinan mereka terhadap kemampuan mengelola usaha, yang dipengaruhi oleh keterampilan manajerial, teknis, dan pemasaran yang dimiliki. Kombinasi dari ketiga faktor ini menghasilkan niat yang kuat untuk terus mengembangkan usaha dan, pada akhirnya, berdampak pada peningkatan kinerja bisnis.

Kreativitas terbukti menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan usaha. Kreativitas, menurut Suryana (2021), adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara inovatif dalam memecahkan masalah serta memanfaatkan peluang. Pelaku UMKM kuliner yang kreatif mampu memunculkan ide produk baru, mengubah resep menjadi lebih menarik, memodifikasi cara penyajian, dan memanfaatkan media sosial secara efektif untuk promosi. Indikator kreativitas seperti penciptaan peluang, ketekunan, dan keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan (Antonius Tanam, 2022) terbukti membantu pelaku usaha dalam menarik minat konsumen dan menciptakan keunggulan bersaing. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irna Arina (2017) yang menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Komplek Asia Mega Mas Medan, serta penelitian Harahap (2021) yang membuktikan bahwa kreativitas mendorong keberlangsungan UMKM di Deli Serdang.

Selain kreativitas, keterampilan berwirausaha juga memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Keterampilan berwirausaha mencakup kemampuan teknis, manajerial, konseptual, dan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis dengan baik (Mulyadi, 2021). Pelaku UMKM kuliner yang memiliki keterampilan dalam mengatur keuangan, mengelola persediaan bahan baku, memberikan pelayanan pelanggan yang baik, serta mengambil keputusan strategis terbukti lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan. Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan yang tinggi membantu pelaku usaha mengeksekusi ide kreatif dengan efektif, sehingga inovasi yang diciptakan dapat terwujud menjadi produk yang diminati pasar. Hasil ini konsisten dengan penelitian Iskandar dan Safrianto (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, serta penelitian Ari Irawan (2016) yang menemukan bahwa keterampilan wirausaha memiliki hubungan kuat dengan keberhasilan usaha pada komunitas distro di Bandung. Pengaruh simultan kreativitas dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha kuliner UMKM di Masjid Agung Kota Palopo membuktikan bahwa kedua variabel ini saling melengkapi. Kreativitas memberikan ide dan inovasi, sedangkan keterampilan berwirausaha memastikan ide tersebut dapat dieksekusi dengan efektif. Tanpa kreativitas, usaha akan cenderung stagnan dan sulit bersaing; sementara tanpa keterampilan, ide kreatif akan sulit diwujudkan secara optimal. Hasil ini didukung oleh penelitian Rizqi Bagas Dinata (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM, serta penelitian Elys Sastika Tambunan (2020) yang menegaskan bahwa kemampuan wirausaha, modal, dan strategi pemasaran secara bersama-sama meningkatkan kesuksesan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan UMKM kuliner tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti lokasi strategis atau besarnya modal, tetapi sangat ditentukan oleh faktor internal berupa kreativitas dan keterampilan berwirausaha. Hal ini selaras dengan perspektif TPB bahwa niat dan perilaku kewirausahaan yang efektif terbentuk dari sikap positif terhadap usaha, dukungan sosial, serta keyakinan akan kemampuan diri dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pelaku UMKM perlu mengembangkan kreativitas secara berkelanjutan melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang unik, sekaligus memperkuat keterampilan berwirausaha melalui pelatihan manajemen, pengelolaan

keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital. Sinergi kedua aspek ini akan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha kuliner di kawasan Masjid Agung Kota Palopo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan keterampilan berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (UMKM) di kawasan masjid agung kota palopo, baik secara parsial maupun simultan

1. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner (UMKM) di kawasan Masjid Agung Kota Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang mampu menciptakan ide-ide baru, inovatif dalam produk, serta mampu menangkap peluang pasar, lebih berpotensi untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas jangkauan konsumen. Kreativitas yang tinggi memberi keunggulan bersaing, sehingga usaha kuliner lebih mudah berkembang.
2. Keterampilan berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, melakukan perencanaan usaha, dan memimpin kegiatan operasional, cenderung lebih mampu menjaga kelangsungan usaha. Keterampilan ini menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif di tengah persaingan usaha yang ketat.
3. Secara simultan, kreativitas dan keterampilan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner UMKM. Signifikansi ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti lokasi atau modal, tetapi sangat bergantung pada faktor internal pelaku usaha. Kreativitas memberikan ide dan inovasi, sementara keterampilan menjadi alat untuk merealisasikan ide tersebut secara nyata dalam pengelolaan usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM kuliner di kawasan Masjid Agung Kota Palopo, disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan produk dan strategi pemasaran. Inovasi secara berkelanjutan, seperti variasi menu, tampilan produk yang menarik, serta pemanfaatan media sosial, dapat membantu usaha bertahan dan tumbuh di tengah persaingan yang semakin ketat.
2. Peningkatan keterampilan berwirausaha juga perlu menjadi fokus utama, terutama dalam hal manajemen keuangan, perencanaan usaha, dan pelayanan pelanggan. Pelaku usaha dapat mengikuti pelatihan atau pendampingan usaha yang tersedia dari pemerintah maupun lembaga swasta, agar dapat menjalankan usahanya secara lebih profesional dan terarah.
3. Bagi instansi terkait seperti pemerintah daerah dan lembaga pembina UMKM, disarankan untuk lebih aktif memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan usaha, dan akses informasi pasar kepada pelaku UMKM. Pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan akan membantu menciptakan ekosistem UMKM yang lebih inovatif, tangguh, dan berdaya saing di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Astari, C., & Ervianingsih, E. (2022). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 12(3), 240-246.
- DEkasari, N., & Nurhasanah, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal*

- Sains Sosio Humaniora, 2(1), 1-15.
- Dewi, R., & Herlina, T. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(1), 75-93.
- Dwinov, T., Ramitha, A., Siregar, A., & Cahyadi, W. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel sIntervening Pada UMKM Kota Tebing Tinggi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1).
- Ekasari, N., & Nurhasanah, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1-15.
- Farha, R. J., Librianty, N., & Ridayanti, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Inovasi Dan Keberhasilan Usaha Pada Foodpark Raun-raun Kota Pekanbaru. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 511-518.
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 511-518.
- Jefferey, J., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, motivasi, dan kepemimpinan transformasional terhadap keberhasilan usaha UKM makanan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 952-960.
- Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi terhadap keberhasilan UMKM kedai kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576-584.
- Munthe, S. M. S., & Syahputra, M. R. S. M. R. (2024). PENGARUH KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA UMKM KAB. LANGKAT). *Innovative: Journal Of Social Science Research and Community Services*, 3(1).
- Nagel, P. J. F., & Suhartatik, A. (2022). Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha umkm makanan minuman di surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 1024-1024).
- Nurhaliza, S., Asnawi, M., & Nasution, U. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Pembinaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Kelurahan Nelayan Indah Medan Labuhan. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 62-71.
- RESWARA, F. (2022). PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Sanjaya, S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 472-477.
- Saputra, A. R. (2022). PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN INOVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada UMKM Kuliner di Kota Magelang) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Syafii, R. (2025). Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Di Medan Tuntungan).
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 797-804.
- Wiranawata, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 16-40.